

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi pembangunan bangsa. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya guna memperoleh cita-cita yang diharapkan. Namun banyaknya kendala atau permasalahan yang kita lihat dalam pendidikan, tentunya akan menghambat tercapainya tujuan cita-cita bangsa tersebut. Permasalahan yang beragam banyak kita lihat dari kedua unsur, yakni dari pendidik (guru) dan juga siswa.

Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peran guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar mengajar. Dalam suatu proses belajar mengajar seorang guru yang merancang bagaimana proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola komponen pengajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah menguasai dan terampil menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar atau dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena media mempunyai kelebihan mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu, menyajikan konsep secara utuh dan benar, serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan, sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa dalam membantu keefektifan proses belajar mengajar yaitu menyampaikan pesan.

Media yang digunakan dalam proses belajar ada beberapa macam, salah satunya adalah media visual. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang mana menampilkan gambar, grafik, benda nyata, serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Pengajaran menggunakan media visual berguna untuk menyajikan ide atau konsep dari materi pembelajaran dalam bentuk gambar, grafik, teks bergerak atau animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi akan menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam

minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut. Sedangkan minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat belajar dapat timbul karena adanya rangsangan, stimulus, atau dorongan. Rangsangan tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan guru.

Disamping itu, minat di dalam diri siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Begitu juga sebaliknya, jika siswa tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut maka siswa itu akan bermain-main, ribut dan mengabaikan pelajaran itu. Siswa tersebut beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting baginya sehingga menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan materi oleh siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Untuk melihat pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu. Setiap kegiatan pembelajaran mengharapkan prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan.

Seperti halnya SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang merupakan salah satu sekolah Bisnis dan Manajemen yang berstatus negeri yang berada di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, peneliti menggunakan nilai ujian akhir semester karena merupakan hasil belajar dalam ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu pengetahuan, ingatan dan pemahaman. Nilai ujian akhir semester juga merupakan nilai murni siswa sehingga guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran yang tidak bercampur ranah afektif dan psikomotorik. Peneliti menggunakan mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI yang mana kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa dapat didukung dengan adanya media pembelajaran visual.

Adapun rincian nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Daftar Kumpulan Nilai Kearsipan Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2015 – 2017

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Siswa				KKM
			Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		
2015-2016	XI AP 1	35	22	62 %	13	38 %	75
	XI AP 2	35	20	57 %	15	43 %	
	XI AP 3	35	18	51 %	17	49 %	
	Rata-Rata		56 %		44 %		
2016-2017	XI AP 1	32	17	53 %	15	47 %	
	XI AP 2	31	14	45 %	17	55 %	
	XI AP 3	32	13	40 %	19	60 %	
	Rata-Rata		46 %		54 %		
2017-2018	XI AP 1	35	12	34 %	23	66 %	
	XI AP 2	32	10	31 %	22	69 %	
	XI AP 3	35	15	43 %	20	57 %	
	Rata-Rata		36 %		64 %		

Sumber: SMK Negeri 1 Tanjung Pura

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa dengan melihat daftar kumpulan nilai pada mata pelajaran Kearsipan tergolong kurang baik, dengan nilai rata-rata yang dicapai siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Selama tiga tahun pembelajaran, rata-rata siswa yang telah mencapai KKM hanya berkisar separuh dari banyaknya siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura, bahwa sebagian siswa ada yang tidak dan kurang berminat untuk belajar. Hal itu terlihat dari adanya siswa yang tidak ada gairah untuk belajar, tidak siap untuk menerima pelajaran, mengganggu temannya pada saat guru sedang menerangkan, mengantuk pada saat kegiatan belajar mengajar, bahkan tertidur. Disinilah guru berperan menerapkan media pembelajaran visual dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak jenuh dan memiliki minat yang besar terhadap pelajaran, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Apabila dikaitkan dengan teori yang ada menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, dimana kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang kita lihat dan dengar.

Walaupun media pembelajaran sangat penting disekolah, namun dalam fenomena yang terjadi tidaklah demikian. Pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar mengajar yang kurang lengkap.

Dengan demikian guru dalam mengajar disamping jarang menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga kurang mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menciptakan pengganti media pembelajaran yang harusnya diterapkan dalam kelas.

Penerapan media pembelajaran visual yang dilakukan oleh guru dan juga minat belajar siswa yang kurang baik sehingga menciptakan suasana belajar yang kurang optimal. Kurang optimalnya proses pembelajaran ini, akan berpengaruh pada prestasi belajar. Maka dari itu, banyak hal yang harus dilakukan agar masalah tersebut tidak terjadi lagi. Dalam hal ini telah dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi kurangnya penerapan media visual, dan ditambah lagi dengan minat belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura rendah.
2. Penggunaan media visual masih kurang.
3. Peserta didik kurang memiliki minat belajar mata pelajaran Kearsipan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar nantinya pembahasan tidak terlalu meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi masalah yaitu “Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.A 2018/2019”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media visual dan minat belajar terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual dan minat belajar terhadap prestasi belajar Kearsipan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media visual dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi bagi SMK Negeri 1 Tanjung Pura untuk meningkatkan kualitas sekolah, kualitas pendidikan dan mutu pendidikan.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik Fakultas Ekonomi.
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian relevan.